

ARTIKEL HASIL PPM PRIORITAS BIDANG



**PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI GURU-GURU
SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SEWON BANTUL YOGYAKARTA**

Diusulkan Oleh:

Tomoliyus / NIP195706181982031004

Sari Rudiwati/ NIP 195307061976032001

Margana/ NIP.19680407 1994121001

Dibiayai oleh dana DIPA UNY Tahun Anggaran 2013

**Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Program Kegiatan Pengabdian kepada
Masyarakat (PPM) Prioritas Bidang
Nomer: 585a / PM-PB/UN34.21/2013**

Universitas Negeri Yogyakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2013

PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI GURU-GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SEWON BANTUL YOGYAKARTA

Oleh Tim:

Tomoliyus, Sari Rudiwati, Margana

Abstrak

Tujuan kegiatan PPM adalah (1) untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman guru membuat karya tulis ilmiah, (2) untuk merintis guru membuat lima draf karya tulis ilmiah secara berkelompok.

Sasaran pelaksanaan kegiatan PPM adalah 30 guru sekolah dasar di Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta. Metode pelaksanaan kegiatan PPM adalah menggunakan metode ceramah, diskusi dan pendampingan. Evaluasi pelaksanaan kegiatan menggunakan evaluasi proses, produk dan kemaknaan. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam Kegiatan PPM adalah angket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif prosentase.

Hasil kegiatan PPM adalah sebagai berikut: (1) hasil evaluasi proses adalah peserta PPM memperoleh kepuasan, kesesuaian dengan kebutuhan, peserta PPM bersemangat dan peserta paham tentang cara penulisan karya ilmiah. dalam kategori sangat baik dan baik, (2) hasil evaluasi produk adalah telah tersusun lima draf karya tulis ilmiah, dan (3) hasil evaluasi kebermaknaan bahwa kegiatan PPM ini bermakna dalam kategori sangat baik dan baik. Maka dapat disimpulkan bahwa Kegiatan PPM ini dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman guru membuat karya tulis ilmiah, dan dapat merintis guru membuat lima draf karya tulis ilmiah secara berkelompok.

Kata Kunci: Pelatihan, karya tulis, guru sekolah dasar.

SCIENTIFIC PAPERS TRAINING TEACHERS FOR PRIMARY SCHOOL DISTRICT IN YOGYAKARTA BANTUL SEWON

By Tim: Tomoliyus, Sari Rudiwati, Margana

abstract

The objectives of PPM are (1) to increase the motivation and understanding teachers make scientific writing , (2) for pioneering teachers make five draft scientific papers in groups .

Target implementation of PPM is 30 elementary school teachers in the District Sewon Bantul, Yogyakarta . PPM implementation method is to use the lecture method, discussion and mentoring . Evaluation of the implementation of activities using the evaluation process, product

and kemaknaan. While the instrument is digunakan the PPM activity questionnaire . Analyzed using descriptive percent.

Results of PPM activities are as follows : (1) the results of the evaluation process is obtain PPM participant satisfaction, conformance to requirements, PPM eager participants and attendees understand how writing works ilmiah.dalam excellent and good categories, (2) the results of the evaluation of the product is already composed of five drafts of scientific papers , and (3) the results of the evaluation of the significance of that activity is meaningful in the category of PPM is very good and nice . It can be concluded that the PPM activity can increase motivation and understanding teachers make scientific pepers, and teachers can make five draft scientific papers work in groups.

Keywords : training, scientific papers, elementary school teacher .

A. Pendahuluan

Pengembangan profesi guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sewon adalah salah satunya membuat karya tulis ilmiah di bidang pendidikan (Depdiknas, 2001: 1-2). Karena menulis karya tulis ilmiah merupakan syarat mutlak bagi guru yang akan naik pangkat dan golongan tertentu.

Brotowidjono (1985: 8-9) mengatakan ahwa "karangan ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar". Wahyu (2001: 61) mengatakan bahwa" suatu karangan dapat dikatakan ilmiah jika ia mengungkapkan suatu permasalahan dengan ilmiah". Maryadi dalam Harun, memuat dan mengkaji permasalahan tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan".

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa karya tulis ilmiah adalah suatu tulisan atau karangan yang menyajikan dan membahas suatu topik keilmuan tertentu secara ilmiah.

Karakteristik karya tulis ilmiah menurut Soeparno (1997: 51) adalah sebagai berikut:((1) Masalah diungkapkan dan dipecahkan secara secara ilmiah, (2) Mengungkapkan pendapat berdasarkan fakta agar tidak terjerumus kedalam subyektifitas, (3).Bersifat tepat, lengkap, dan benar. (4) Bagian-bagian tulisan dikembangkan secara runtut, sistematis, dan logis agar tulisan yang dihasilkan membentuk kesatuan (kohesif) dan kepaduan (koheren), (5) .Bersifat tidak memihak (obyektif).

Memperhatikan karakteristik karya tulis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa karya tulis ilmiah pada dasarnya merupakan penuangan suatu pikiran/gagasan ilmiah dan atau kegiatan ilmiah (penelitian) dalam bentuk tulisan dengan bahasa dan istematika ilmiah.

M. Nazir, (1988) menjelaskan bahwa karya ilmiah disusun dengan menggunakan metode ilmiah, yaitu cara menerapkan prinsip-prinsip logis terhadap penemuan, pengesahan dan penjelasan tentang suatu kebenaran. Adapun kriteria metode ilmiah adalah :

1. Berdasarkan fakta (bukan kira-kira, khayalan, legenda)
2. Bebas dari prasangka (tidak subyektif)
3. Menggunakan prinsip-prinsip analisis (kausalitas & pemecahan masalah berdasarkan analisis yang logis)
4. Menggunakan hipotesis (sebagai pemandu jalan pikiran menuju pencapaian tujuan)
5. Menggunakan ukuran obyektif (bukan berdasarkan perasaan)
6. Menggunakan teknik kuantifikasi (nominal, rangking, rating)

Tahapan penyusunan karya ilmiah menurut Zaenal Arifin (2003) sebagaimana dikutip oleh Bambang Dwiloka dan Rati Riana (2005:9-24). Pada dasarnya, dalam penyusunan karya ilmiah terdapat lima tahap, yaitu : a) persiapan, b) pengumpulan data, c) pengosepan, d) penyuntingan konsep dan e) penyajiaan.

Tahap persiapan meliputi pemilihan topik atau masalah, pembatasan topik atau masalah, pembuatan kerangka karya (outline).

Tahap pengumpulan data Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam pengumpulan data adalah: a) Pencarian informasi/keterangan dari bahan bacaan, seperti buku, surat kabar dan majalah yang relevan dengan topik tulisan, b) pengumpulan keterangan dari pihak-pihak yang mengetahui masalah yang akan ditulis, c) pengamatan langsung ke obyek yang akan diteliti, d) percobaan dan pengujian di lapangan atau di laboratorium

Tahap Pengosepan. Jika data sudah terkumpul, penyusun menyeleksi dan mengorganisasi data tersebut. Penyusun harus menggolongkan data menurut jenis, sifat atau bentuk. Penyusun menentukan data mana yang akan dibicarakan kemudian. Jadi, penyusun harus mengolah dan menganalisis data yang ada dengan teknik-teknik yang ditentukan. Misalnya, jika penelitian bersifat kuantitatif, data diolah dan dianalisis dengan teknik statistic. Selanjutnya, penyusun dapat mulai mengonsep karya ilmiah itu dengan urutan dalam ragaan yang ditetapkan.

Tahap Pemeriksaan/Penyuntingan Konsep. Sebelum mengetik konsep, penyusun terlebih dahulu memeriksanya. Tentu ada bagian yang tumpang tindih atau ada penjelasan yang berulang-ulang. Buanglah penjelasan yang tidak perlu dan tambahkan penjelasan yang dirasakan sangat menunjang pembahasan. Secara ringkas, pemeriksaan konsep mencakup pemeriksaan isi karya dan cara penyajian karya, termasuk penyuntingan bahasa yang digunakan.

Tahap penyajian atau pengetikian Dalam mengetik naskah, penyusun hendaklah memperhatikan segi kerapian dan kebersihan. Penyusun memperlihatkan tata letak unsur-unsur dalam karya ilmiah. Misalnya penyusun menata unsur-unsur yang tercantum dalam kulit luar, unsur-unsur dalam halaman judul, unsur-unsur dalam daftar isi, dan unsur-unsur dalam daftar pustaka.

Sistematika karya ilmiah. Secara garis besar, makalah terdiri dari atas tiga bagian; yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal meliputi halaman sampul, daftar isi dan daftar table dan gambar. Bagian inti meliputi pendahuluan, latar belakang masalah, topic bahasan, tujuan dan penutup. Bagian akhir meliputi daftar pustaka dan lampiran.

Halaman Sampul. Dicantumkan judul makalah, keperluan atau maksud ditulisnya makalah, nama penulis makalah dan tempat serta waktu penulisan makalah. Terkait dengan pembuatan judul makalah, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan :Judul harus mencerminkan isi makalah atau mencerminkan topik yang diangkat, Judul sebaiknya dinyatakan dalam bentuk frasa atau klausa, bukan dalam bentuk kalimat. Itulah sebabnya judul makalah tidak diakhiri dengan tanda titik (.), judul makalah hendaknya singkat dan jelas, sebaiknya berkisar 5-15 buah kata, judul hendaknya menarik perhatian pembaca untuk mengetahui isinya. Namun, judul makalah harus tetap mencerinkan isi makalah.

Daftar Isi. Daftar isi dipandang perlu jika panjang makalah lebih dari 20 halaman. Penulisan daftar isi dilakukan dengan ketentuan (1) judul bagian makalah ditulis dengan menggunakan huruf kecil (kecuali awal kata selain kata tugas), (2) penulisan judul bagian dan judul subbagian dilengkapi dengan nomor halaman tempat pemuatannya dalam makalah, dan (3) penulisan daftar isi dilakukan dengan menggunakan spasi tunggal dengan antarbagian dua spasi.

Daftar Tabel dan Gambar. Identitas tabel dan gambar (yang berupa nomor dan nama) dituliskan secara lengkap. Jika tabel dan gambar lebih dari satu buah, sebaiknya penulisan daftar tabel dan gambar dilakukan terpisah, tetapi jika hanya terdapat sebuah tabel atau gambar, sebaiknya daftar tabel atau gambar disatukan dengan daftar isi makalah.

Bagian Inti. Pada bagian ini meliputi pendahuluan, latar belakang masalah, topik bahasan, tujuan dan penutup. Ada tiga macam cara penulisan yang dapat dipakai dalam susunan bagian inti, yaitu :penulisan dengan menggunakan angka (Romawi dan atau Arab), penulisan dengan menggunakan angka yang dikombinasikan dengan abjad, dan penulisan tanpa menggunakan angka maupun abjad.

Pendahuluan. Penulisan bagian pendahuluan dapat dilakukan dengan cara seperti berikut : a) Setiap unsur bagian pendahuluan ditonjolkan dan disajikan sebagai subbagian, dan b) Semua unsur yang terdapat dalam bagian pendahuluan tidak dituliskan sebagai subbagian, sehingga tidak dijumpai adanya subbagian dalam bagian pendahuluan. Untuk menandai pergantian unsur, dapat dilakukan dengan pergantian paragraf.

Latar Belakang. Butir-butir yang seyogyanya ada dalam latar belakang adalah hal-hal yang melandasi perlunya ditulis makalah. hal-hal dimaksud dapat berupa paparan teoretis atau pun paparan yang bersifat praktis, tetapi juga bukan alasan yang bersifat pribadi. Yang pokok, bagian ini harus dapat mengantarkan pembaca pada masalah atau topik yang dibahas dalam makalah dan menunjukkan bahwa masalah atau topik tersebut memang perlu dibahas.

Masalah atau Topik Bahasan. Masalah atau topik bahasan tidak terbatas pada persoalan yang memerlukan pemecahan, tetapi juga mencakupi persoalan yang memerlukan penjelasan, deskripsi atau penegasan lebih lanjut. Beberapa pertimbangan dalam menentukan topik adalah : a) topik yang dipilih haruslah ada manfaatnya, baik dari segi praktis maupun segi teoritis dan layak untuk dibahas, b) topik yang dipilih hendaknya menarik dan sesuai dengan minat penulis, c) topik yang dipilih haruslah dikuasai, dalam arti tidak terlalu asing atau terlalu baru bagi penulis, d) bahan yang diperlukan sehubungan dengan topik tersebut memungkinkan untuk diperoleh.

Tujuan Penulisan Makalah. Makalah dimaksudkan bukan untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh seseorang dan yang sejenis dengan itu, tetapi lebih mengarah pada apa yang ingin dicapai dengan penulisan makalah tersebut.

Teks Utama. Bagian teks utama makalah berisi pembahasan topik-topik makalah. Isi bagian teks utama sangat bervariasi, tergantung topik yang dibahas dalam makalah. Jika dalam makalah dibahas tiga topik, ada tiga pembahasan dalam bagian teks utama. Penulisan bagian teks utama dapat dikatakan sebagai inti kegiatan penulisan makalah. kemampuan seseorang dalam menulis

bagian teks utama makalah merupakan cerminan tinggi-rendahnya kualitas makalah yang disusun.

Penulisan bagian teks utama yang baik adalah yang dapat membahas topik secara mendalam dan tuntas, dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Pengertian mendalam dan tuntas ini tidak selalu berarti panjang dan bertele-tele. Dalam penulisan teks utama, hindarilah penggunaan kata-kata tanpa makna dan cara penyampaian yang melingkar-lingkar. Hindarilah kata-kata seperti : dan sebagainya, dan lain-lain (yang lain itu apa), yang sebesar-besarnya (seberapa besarnya).

Penulisan teks utama makalah dapat dilakukan setelah bahan penulisan makalah berhasil dikumpulkan. Bahan penulisan dapat berupa bahan yang bersifat teoritis (yang diperoleh dari buku teks, laporan penelitian, jurnal, majalah dan barang cetak lainnya) atau dapat juga dipadukan dengan bahan yang bersifat factual-empiris (yang terdapat dalam kehidupan nyata).

Penutup. Bagian penutup berisi simpulan atau rangkuman pembahasan dan saran (jika dipandang perlu). Bagian ini menandakan berakhirnya makalah. Penulisan bagian penutup dapat dilakukan dengan menggunakan teknik berikut:a) penegasan kembali atau ringkasan dari pembahasan yang telah dilakukan, tanpa diikuti dengan simpulan. Hal ini dilakukan karena masih belum cukup bahan untuk memberikan simpulan terhadap masalah yang dibahas, atau dimaksudkan agar pembaca menarik kesimpulan sendiri, dan b) Menarik simpulan dari apa yang telah dibahas pada teks utama makalah. Selain itu, pada bagian ini juga dapat disertakan saran atau rekomendasi sehubungan dengan masalah yang dibahas. Saran harus relevan dengan apa yang telah dibahas. Saran yang dibuat harus eksplisit, kepada siapa saran ditujukan dan tindakan atau hal apa yang disarankan.

Daftar Rujukan. Teknik penulisan daftar rujukan dibahas dalam materi teknik notasi ilmiah dalam makalah ini. **Lampiran.** Bagian ini berisi hal-hal yang bersifat pelengkap yang dimanfaatkan dalam proses penulisan makalah. Bagian ini hendaknya juga bernomor halaman.

Kenyataan para guru di Kecamatan Sewon enggan menulis karya tulis ilmiah seperti makalah, modul, tulisan ilmiah populer, diktat, penelitian, buku pelajaran, buku terjemahan karena kurang pengetahuan dan kemampuan tentang pembuatan karya tulis ilmiah.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan kegiatan PPM pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi para guru Sekolah Dasar di kecamatan Sewon Bantul, Dengan tujuan meningkatkan motivasi dan kemampuan guru menulis karya tulis ilmiah berupa mengidentifikasi, memilih dan

merumuskan masalah, teknik menyusun kerangka tulisan (outline), teknik mengumpulkan bahan-bahan tulisan, mengorganisasikan, dan mengonsep karya tulis ilmiah, dan teknik menulis ilmiah. Dan menghasilkan lima draf karya tulis ilmiah.

A. METODE KEGIATAN PPM.

1. Khalayahan Sasaran Kegiatan PPM

Sasarankegiatan ini adalah para guru SD di Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta yang mempunyai kemauan dan kemampuan untuk dilatih menulis karya tulis ilmiah. Pemilihan dan penetapan sasaran pelatihan ini mempertimbangkan rasional strategis, dalam kaitannya dengan upaya peningkatan jumlah, jenis, dan mutu karya tulis ilmiah guru SD di masa mendatang.

2. Metode Kegiatan PPM

Metode pembelajaran yang digunakan untuk mendukung keberhasilan program antara lain sebagai berikut:

a. Ceramah dan Tanya Jawab

Metode ini dipilih untuk menjelaskan tentang materi yang bersifat teoritik terkait dengan aturan perundangan yang menyangkaut kenaikan pangkat menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2006 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka reditnyayangmewajibkan kenaikan golongan dari III B ke III C harus mengumpulkan angka kredit minimal 4. Pada hal sebelumnya hanya mereka yang mau kenaikan golongan IV a ke golongan IV bsaja. Selain itu juga bermacam-macam karya tulis ilmiah, utamanya makalah, laporan penelitian tindakan kelas dan diktat.

b. Demonstrasi

Metode ini digunakan untuk menjelaskan suatu proses kerja secara bertahap sehingga dapat memberi kemudahan bagi peserta dapat mengamati secara cermat proses pembuatan karya tulis ilmiahdari persiapan sampai jadi diktat, laporan penelitian dan makalah.

c. Latihan / Praktek atau tutorial/Pendampingan

Pada metode ini peserta mempraktekkan pembuatan karya tulis ilmiahdengan bimbingan pelatih sehingga peserta dapat membuat karya tulis ilmiah dengan baik.Adapun pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan kegiatan melalui metode kegiatan tersebut adalah pelatihan intensif.

Evaluasi Kegiatan PPM dilakukan melalui evaluasi proses, evaluasi produk dan evaluasi kemaknaan. Evaluasi proses adalah digunakan untuk mengevaluasi proses kegiatan PPM yaitu evaluasi motivasi dan pemahaman cara penulisan karya ilmiah, dengan indikator kepuasan peserta, kesesuaian dengan kebutuhan, semangat, dan pemahaman penulisan karya ilmiah. Evaluasi produk digunakan untuk mengetahui rintisan draf penulisan karya tulis ilmiah, dengan indikator menghasilkan lima draf penulisan karya tulis ilmiah secara berkelompok. Sedangkan evaluasi kebermaknaan digunakan untuk mengevaluasi kemaknaan kegiatan PPM terhadap peserta. Instrumen yang digunakan adalah angket.

3. Langkah-Langkah Kegiatan PPM

Berdasarkan metode kegiatan tersebut di atas, maka kegiatan PPM ini dilakukan melalui dua langkah, yaitu:

1. Tahap pertama pelatihan tentang penulisan karya ilmiah dengan memberikan bahan/materi, secara teoritis.
2. Tahap kedua tutorial dan pendampingan penyusunan draf penulisan karya ilmiah
3. Faktor Pendukung dan Penghambat
 - a. Faktor Pendukung

Pelaksanaan kegiatan PPM berupa pelatihan ini didukung oleh beberapa faktor yang memberikan banyak kontribusi atas keberhasilan kegiatan PPM. Faktor-faktor tersebut adalah

- Koordinasi tim yang baik
- Sikap peserta yang semangat dalam mengikuti pelatihan

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan PPM ini dapat di perkecil sedemikian rupa sehingga seluruh kegiatan PPM dapat berjalan dengan baik. Adapun faktor penghambat dalam kegiatan PPM ini adalah:

- Waktu terbatas dalam penyelesaian karya tulis ilmiah
- Hasil Karya ilmiah masih berupa draf.

B. PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

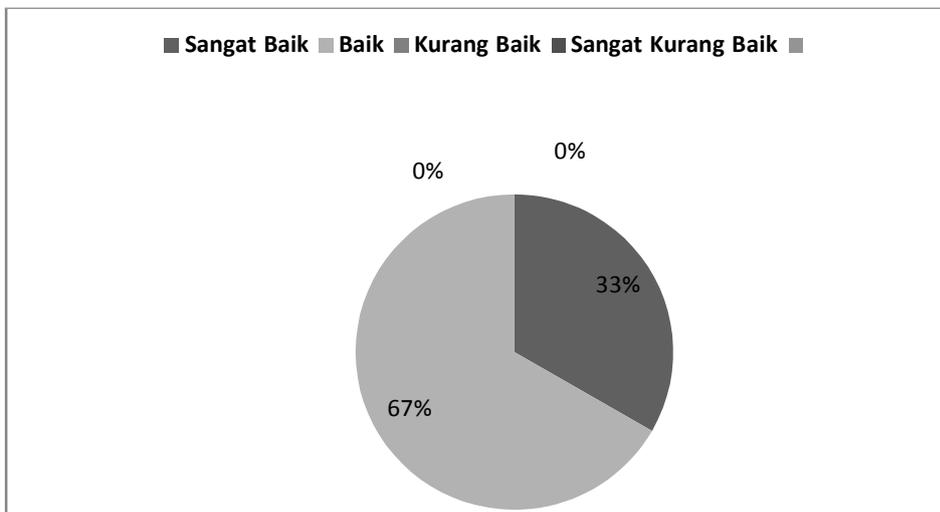
1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

- a. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan PPM dilaksanakan pada tanggal 25 September 2013 pelatihan dengan ceramah dan diskusi cara menyusun karya tulis ilmiah. Tempat di gedung UPT Kecamatan Sewon Bantul. Tanggal 26-29 September 2013 pendampingan penyusunan draf karya tulis ilmiah.

b. Hasil Kepuasan Peserta

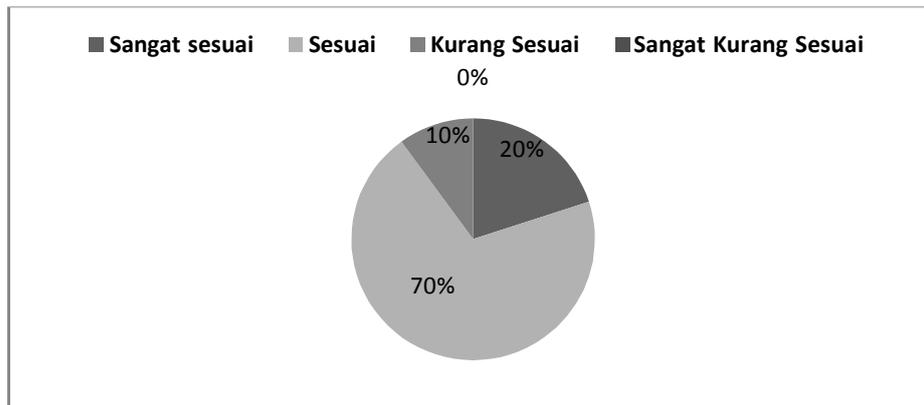
Hasil data angket yang diperoleh dari 30 peserta dihasilkan kepuasan peserta dalam mengikuti kegiatan PPM termasuk katagori 33% sangat baik dan 37% baik. Dapat dilihat pada gambar 1 .



Gambar 1. Kepuasan Peserta dalam mengikuti Pelatihan.

c. Hasil Kesesuain Kebutuhan Peserta

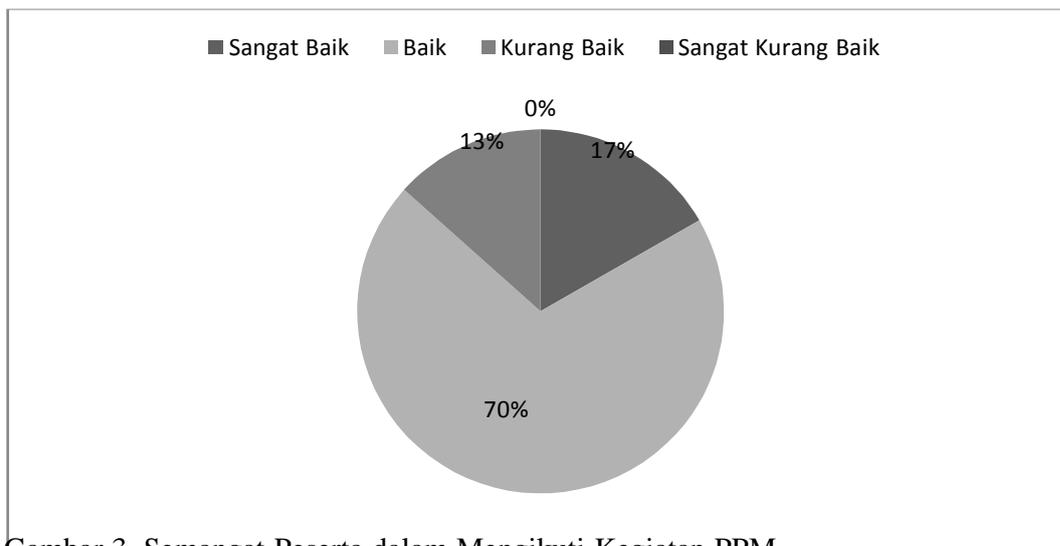
Hasil data angket yang diperoleh dari 30 peserta dihasilkan kesesuaian kebutuhan peserta dalam mengikuti kegiatan PPM termasuk katagori 20% sangat sesuai, 70% sesuai, dan 10 % kurang sesuai. Dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Kesesuaian Kebutuhan Peserta Kegiatan PPM

d. Hasil Semangat Peserta dalam Mengikuti Kegiatan PPM

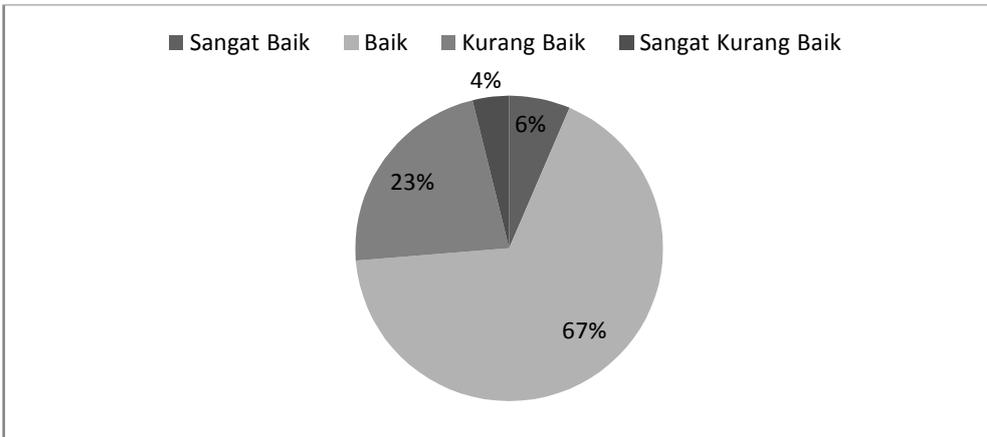
Hasil data angket yang diperoleh dari 30 peserta dihasilkan semangat peserta dalam mengikuti kegiatan PPM termasuk katagori 17% sangat baik, 70% baik dan 13 kurang baik. Dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Semangat Peserta dalam Mengikuti Kegiatan PPM

e. Hasil Pemahaman Cara Menyusun Karya Tulis Ilmiah.

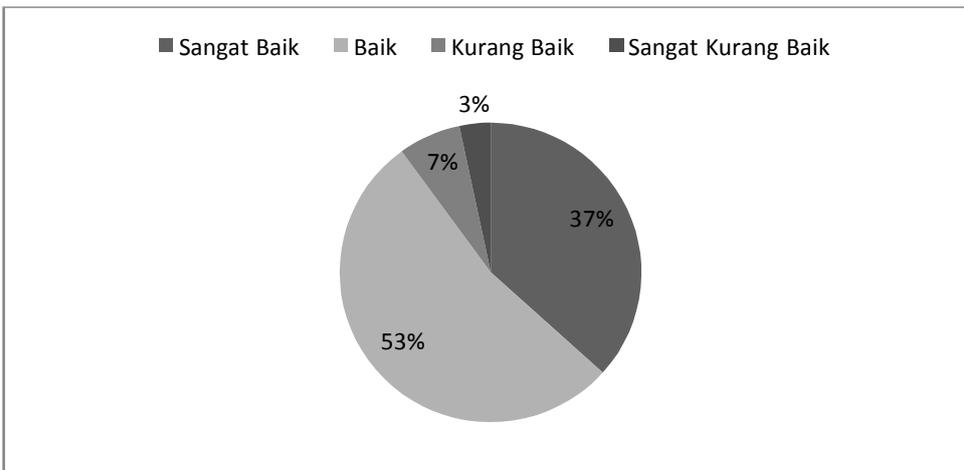
Hasil data angket yang diperoleh dari 30 peserta dihasilkan pemahaman peserta menyusun karya tulis ilmiah dalam mengikuti kegiatan PPM termasuk katagori 6 % sangat baik, 67% baik, 6% kurang baik, dan 4 sangat kurang baik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar



Gambar 4. Pemahaman Cara Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

f. Hasil Kebermanaknaan Kegiatan PPM.

Hasil data angket yang diperoleh dari 30 peserta dihasilkan kebermanaknaan Kegiatan PPM termasuk katagori 37 % sangat baik, 53% baik, 7% kurang baik, dan 3% sangat kurang baik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 5. Hasil Kebermanaknaan Kegiatan PPM

g. Hasil Rintisan draf Karya Tulis Ilmiah

Telah tersusun lima draf karya tulis ilmiah secara kelompok.

2. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Kegiatan PPM reguler yang dilakukan ini melibatkan kerjasama pemerintah dinas pendidikan yaitu UPT kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Yogyakarta. Kegiatan Pelatihan pengetahuan tata cara penulisan karya tulis ilmiah dan pendampingan pembuatan draf karya tulis ilmiah telah dilaksanakan dengan diikuti sebanyak 30 guru sekolah dasar. Kegiatan PPM ini telah mendapat respon dan motivasi yang sangat baik dari peserta pelatihan, dan juga terjadi peningkatan kemampuan pengetahuan peserta dari angket yang telah dibagikan. Disamping itu, telah dihasilkan draf penulisan karya ilmiah secara kelompok.

Evaluasi kegiatan PPM-reguler yang meliputi evaluasi proses, produk dan kemanfaatan dapat diuraikan sebagai berikut :

Evaluasi Proses:

Proses pelaksanaan kegiatan PPM-reguler lewat pelatihan dan pendampingan menghasilkan motivasi peserta PPM meningkat, hal ini ditunjukkan dengan semangat yang tinggi (77% dari jumlah peserta bersemangat), kepuasan baik dalam mengikuti Kegiatan PPM (100% dari jumlah peserta). Motivasi meningkat dalam Kegiatan PPM ini, karena guru-guru harus menyusun karya tulis ilmiah untuk kenaikan pangkat. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri No.16 tahun 2009 karya tulis ilmiah sudah menjadi syarat kenaikan dari Golongan III b ke III c, maka kedepan guru harus mempunyai kemampuan untuk membuat karya tulis ilmiah. Guru harus menggunakan sebagian tunjangan untuk membuat karya tulis ilmiah.

Disamping itu, pelatihan dan pendampingan ini juga meningkatkan pemahaman pengetahuan cara membuat penulisan karya tulis ilmiah yaitu 37% peserta sangat paham, 53% cukup paham, 7% kurang paham dan 3% tidak paham. Keberhasilan peserta kegiatan PPM ini dikarenakan peserta dalam mengikuti pelatihan bersemangat dan peserta merasa sangat butuh. Kegagalan 10% peserta kegiatan PPM disebabkan karena kurang bersemangat dan belum memerlukan.

Evaluasi Produk:

Pendampingan penyusunan draf penulisan karya ilmiah ternyata menunjukkan hasil lima draf penulisan karya ilmiah, yaitu satu karya tulis ilmiah termasuk katagorii cukup baik dan empat katagori kurang baik. Hasil penulisan kurang baik disebabkan karena waktu nya terlalu singkat.

Evaluasi Kebermaknaan :

Berdasar hasil tersebut di atas, bahwa Kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru sekolah dasar mengatkan bermakna (90% dari jumlah peserta), karena disebabkan

dengan kegiatan PPM ini motivasi peserta meningkat untuk menulis karya ilmiah dan juga karya tulis ilmiah merupakan kebutuhan guru untuk meningkatkan profesionalnya sehingga ekonominya meningkat.

C. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan PPM tersebut di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Guru-guru peserta Kegiatan PPM meningkat motivasi dan pemahaman terhadap cara menyusun karya tulis ilmiah
- b. Guru-guru peserta Kegiatan PPM telah berhasil menyusun lima draf karya tulis ilmiah secara kelompok

2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan tersebut di atas maka disarankan sebagai berikut:

- a. Upaya peningkatan motivasi dan pengetahuan penulisan karya ilmiah perlu terus dilakukan sebagai bagian dari tanggung jawab Perguruan Tinggi sebagai pencetak guru.
- b. Upaya pembuatan karya tulis ilmiah bagi guru-guru perlu ditindak lanjuti dengan pendampingan dan bimbingan yang lebih intensif.
- c. Upaya pembuatan karya tulis ilmiah pemerintah dinas pendidikan setempat perlu member fasilitas dan dorongan untuk menyusun karya tulis ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Dwiloka dan Rati Riana. 2005. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Brotowidjoyo, Mukayat D. 1985. *Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan. (2001). *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: 2001

- Nazir, M., 1988. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Soeparno, Haryadi, dan Suhardi. 1997. *Bahasa Indonesia untuk Ekonomi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Soeparno. (2005). *Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Ilmiah*. Makalah disampaikan
Dalam Kegiatan Pelatihan Penulisan Bahan Kuliah (Buku Pegangan Kuliah),
Jurusan AP FIP UNY, 16-20 Mei 2005.
- Tatang, M. Amirin. (2006). *Menulis Karya Ilmiah (Artikel)*. Makalah Pelatihan Penulisan
Karya Ilmiah Bagi Guru-guru se-Indonesia. Yogyakarta, 2-3 November
- Wahyu, Wibowo. (2001). *Manajemen Bahasa Pengorganisasian Karangan Pragmatik dalam
Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa dan Praktisi Bisnis*. Jakarta: Gramedia pustaka
Utama